

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI BERBASIS KADERISASI MUHAMMADIYAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK

Desrianti Sahida

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Jambi, Indonesia
dessabki14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama*, menjelaskan tentang pengaruh kepercayaan diri mahasiswa terhadap prestasi akademik. *Kedua*, menjelaskan keterkaitan mahasiswa berbasis kaderisasi dengan prestasi akademik. *Ketiga*, menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dan bagaimana cara mengatasinya. Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisa hasil penelitian. Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian mahasiswa Pendidikan Olahraga. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui dokumentasi dan kuesioner. Luaran yang menjadi target penelitian ini akan dipublikasikan di Jurnal Nasional.

KATA KUNCI: *Kepercayaan Diri, Kaderisasi, Prestasi Akademik, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau yang berlangsung di kampus dan diluar kampus guna untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan tidak bersifat terpisah-pisah dari kemampuan yang diperoleh pada setiap bentuk pendidikan, tetapi sebagai satu kesatuan pengembangan kemampuan yang diperolehnya serta adanya keterpaduan dengan tujuan-tujuan sosial, dengan demikian tujuan pendidikan adalah sebagai penunjang dalam mencapai tujuan hidup manusia. Berlandaskan kepada UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI 1945 yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Sukardjo & Komarudin, U., 2010). Pendidikan nasional sebagaimana dikemukakan di atas, diharapkan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan lain-lain.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Sungai Penuh, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh merupakan perguruan tinggi Muhammadiyah yang pertama dan satu-satunya di Sungai Penuh yang mendapat terakreditasi BAN-PT. STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh semakin dipercaya, diakui, dibutuhkan dan dijadikan alternatif utama oleh masyarakat Sungai Penuh. Keberadaan STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh memberi dampak terhadap berkembang dan meratanya sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap lingkungan, berdedikasi, dan berjuang tinggi, teguh dan tahan uji, senantiasa mendahulukan kepentingan umum, peka terhadap kebutuhan masyarakat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, inovatif, dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif, dan progresif terhadap tantangan masa depan.

Hadirnya STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh di Kota Sungai Penuh tentu mengikuti model pendidikan modern yang digagas oleh pendiri Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan, tidak hanya dikhususkan untuk mencetak kader Muhammadiyah. Namun, bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa tanpa membedakan latar belakang. Dakwah lewat pendidikan ini menekankan perubahan yang bersifat kemajuan, kebaikan, kebenaran, keadilan, dan nilai-nilai keutamaan lainnya untuk kemaslahatan serta keselamatan hidup umat manusia tanpa membedakan ras, suku, golongan, agama, dan lain-lain.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia, peranan pendidikan adalah sangat penting yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat Kooperatif dalam pengalaman perkuliahan. Pembekalan pengalaman perkuliahan itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk Model hidup sehat, cakap dan aktif. Dengan pendidikan mahasiswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, hal ini didapatkan dengan rasa kepercayaan diri mahasiswa itu sendiri.

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri mampu memiliki internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola bergaul antar sesama yang baik. Pelaksanaannya dapat melalui perkuliahan konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun juga melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam perkuliahan harus mendapat sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan perkuliahan. Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai tujuan pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya rasa percaya diri mahasiswa. Karena rasa kepercayaan diri dalam beraktivitas adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman. Percaya diri merupakan bagian penting dari proses pendidikan.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada proses perkuliahan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang belum memenuhi kriteria yang baik. Perbedaan ini di dapatkan karena adanya mahasiswa yang tidak ikut dalam pengkaderan atau organisasi. Hal inilah yang terjadi pada STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti proses pengkaderan sehingga memiliki rasa percaya diri yang tidak baik, selain dapat berdampak pada cara bergaulnya, kepercayaan diri ini juga berdampak pada prestasi akademiknya.

Kondisi tersebut di atas, dirasa perlu diadakan perbaikan atau peningkatan dalam proses perkuliahan melalui berbagai pendekatan-pendekatan tertentu diantaranya dengan mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti pengkaderan. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan dan meningkatkan efektivitas perkuliahan yang ditandai dengan meningkatnya potensi anak baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, psikomotor dan moral. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri berbasis pengkaderan terhadap prestasi akademik mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisa hasil penelitian. Adapun tahap-tahap adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis pertanyaan dan pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini merupakan pertanyaan/pernyataan terbuka dan tertutup. kuesioner menggunakan skala *likert* yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Angka penilaiannya ada lima (5) butir yang menyatakan urutan sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Indriantoro dan Supomo, 2009).

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah terkumpulnya instrumen sesuai yang diharapkan, peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti kepada mahasiswa 6 program studi dalam STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, terdapat 100 mahasiswa yang mengisi kuesioner dan peneliti menarik kembali kuesioner yang telah diisi oleh tokoh masyarakat untuk dianalisis hasil yang didapat.

3. Analisa Hasil Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian, hasil dari penelitian tersebut dianalisis melalui teknik persentase dari evaluator melalui rumus yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Dari metode analisis data inilah nantinya dapat disimpulkan hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat rasa percaya diri dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berusaha untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa dengan pengambilan sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi di gunakan sebagai data pelengkap. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji Validitas, dan Reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan t hitung = 3,15 dan t tabel = 1,99 maka t hitung > t tabel. Sedang nilai R Square sebesar 0,113 berarti bahwa variabel bebas percaya diri (X) mampu

menerangkan variabel terikat prestasi akademik (Y) sebesar 11,3 % sedangkan sisanya sebesar 88,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa percaya diri sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang diamati. Sehingga pentinglah untuk mengamati pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa. Rasa percaya diri juga dapat ditimbulkan dengan keikutsertaan mahasiswa dalam proses pengkaderan. Sehingga kepercayaan diri yang diamati berbasis pengkaderan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika *STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*, dan seluruh kerabat yang telah mendukung sehingga terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crow. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Geiser, dkk. (2002). a DNA Sekuens Database for Identifying Fusarium. *Europe Journal Plant Pathology*. 110:473-479
- Hakim. (2004). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain, dan Aplikasi Web*. Jakarta: PT Ekex Komputindo
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Judd. (1938). Urbanism as Way of Life. *American Journal of Sociology*. Vol : 44
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Edisi Keempat Jilid 1. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Poerwadarminta, (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai.
- Prasetyo, B. dan M. Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmat. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rifki, M. (2008). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Maarif Singosari Malang*. Malang : UIN Malang
- Rini. (2002). *Psikologi Masalah Stress*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thantawy. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Tim PISA Indonesia. (2011). *Survei Internasional PISA*. (Diakses, 4 Maret 2019)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Diakses Tanggal 4 Maret 2019).
- Walgito, (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wrightstone. (1950). *Evaluation in Modern Education*. American Book Co. University Michigan